

**PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL BANDAR
UDARA SINGKAWANG DENGAN PENDEKATAN
*ECO-CULTURE***

**TUGAS AKHIR
PENCIPTAAN/PERANCANGAN**



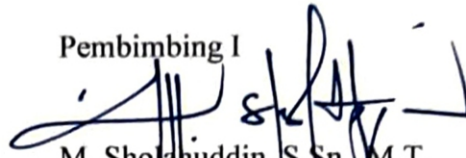
Diajukan oleh:
Shally Eysya Pratia
NIM 1612029023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL BANDARA SINGKAWANG
DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURE*** diajukan oleh Shally Eysya Pratia,
NIM 1612029023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni
Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Dosen Mata Kuliah
Pra Tugas Akhir pada tanggal 05 Januari 2023.

Pembimbing I



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001

NIDN 0019107005

Pembimbing II



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP 19910620 201903 1 014

NIDN 0020069105

Cognate/Penguji Ahli



Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.

NIP 19590306 199003 1 001

NIDN 0006035908

Ketua Program Studi

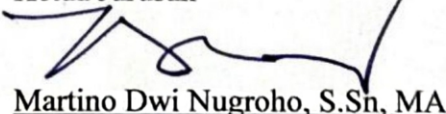


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001

NIDN 0029017304

Ketua Jurusan



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 200212 1 005

NIDN 0015037702



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Embul Raharjo, M. Hum.

NIP 19691108 199303 1 001

NIDN 0008116905

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan dibuatkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 05 Januari 2020

Penulis,



Shally Eysya Pratia
NIM. 1612029023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir tidak lepas dari dorongan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, yaitu Bapak Aji Prayitno dan Ibu Sulistianingsih, serta ketiga adik tercinta, yaitu Rayna Elisya Gustiani, Salma Raihan Nabila, dan M. Attarauf Al-Ayyubi yang selalumemberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis.
2. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. dan Mas Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, nasehat, kritik serta saran yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Bapak Artbanu W. Aji, S.Sn., M.T. selaku dosen wali yang telah membimbing dan mendukung penulis melalui nasihat-nasihatnya.
4. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dinas Perhubungan Kota Singkawang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menjadikan proyek baru Bandara Singkawang sebagai objek Tugas Akhir, survey lapangan, serta membantu penulis dalam melengkapi data-data yang ada di lapangan.
7. Muhammad Varrel Bhaskara Adrian yang selalu ada untuk mendukung, membantu, mendoakan dan menemani penulis selama pengerjaan tugas akhir

dengan penuh kesabaran.

8. Zizy dan Jenny yang selalu menemani, menghibur dan sebagai pendorong dan penyemangat penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman jurusan Desain Interior angkatan 2016 yang telah membantu dan menyemangati penulis.
10. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Yogyakarta, 05 Januari 2023

Penulis,



Shally Eysya Pratia

NIM. 1612029023

PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL BANDARA SINGKAWANG DENGAN PENDEKATAN ECO- CULTURE

Shally Eysya Pratia
shallyeysya@gmail.com

ABSTRACT

Singkawang is a multi-ethnic city that is well-known to foreign countries for its cultural festivals. However, access to the city is only by land from Pontianak City which takes up to 3 hours of travel, so the government then built an international airport located in Pangmilang District, Singkawang Selatan. The design aims to make an airport terminal interior that can represent its unique cultures as the face of Singkawang City by paying attention to functionality and security in order to create a sustainable airport. The interior design of Singkawang Airport adopts the design scheme of D.K. Ching's content analysis design methodology. From the analysis of the design object, the interior of Singkawang Airport requires a design that can represent the uniqueness of Singkawang City with its three ethnicities: Chinese, Dayak, and Malay (Tidayu), by prioritizing function and safety. For this reason, this design carries the concept of "Harmony in Diversity" with an Eco-Culture approach packaged in a Tropical-Modern style. The design will use adaptations of traditional building architecture and motifs from each tribe which is then merged into one. A neutral color palette dominated by brown and wood fiber material is used to unify the design. With this identity, it is hoped that it can give an unforgettable impression to tourists who come to Singkawang City.

Keywords: Airport, Singkawang, Tidayu, Tropical, Modern, Eco-Culture.

ABSTRAK

Singkawang merupakan kota multi-etnis yang terkenal hingga mancanegara akan festival kebudayaannya. Namun, untuk akses ke kota tersebut hanya dapat melalui jalur darat dari Kota Pontianak yang memakan waktu hingga 3 jam perjalanan sehingga pemerintah kemudian membangun bandara internasional yang terletak di Kecamatan Pangmilang, Singkawang Selatan. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang interior terminal bandara yang dapat merepresentasikan keunikan budayanya sebagai wajah Kota Singkawang dengan memperhatikan fungsionalitas dan keamanan guna terciptanya bandara yang sustainable. Pada perancangan interior Bandara Singkawang ini menggunakan skema perancangan metodologi desain *content anaylis* menurut D. K. Ching. Dari analisis terhadap objek perancangan, interior Bandara Singkawang membutuhkan desain yang dapat merepresentasikan keunikan Kota Singkawang dengan ketiga etnisnya, yaitu Tionghoa, Dayak, dan Melayu (Tidayu) dengan mengutamakan fungsi dan keamanannya. Untuk itu, perancangan ini mengusung konsep “*Harmony in Diversity*” dengan pendekatan *Eco-Culture* yang dikemas dengan gaya Tropical-Modern. Desain akan menggunakan adaptasi arsitektur bangunan tradisional dan motif dari setiap suku yang kemudian dilebur menjadi satu. Untuk mempersatukan desain, penggunaan color palette netral dengan dominasi warna coklat dan menggunakan material serat kayu. Dengan adanya identitas tersebut, diharapkan dapat memberi kesan yang tak terlupakan bagi wisatawan yang datang ke Kota Singkawang.

Kata Kunci: Bandara, Singkawang, Tidayu, *Tropical, Modern, Eco-Culture*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN ii

KATA PENGANTAR iii

ABSTRACT v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TABEL xiii

1. BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Metode Desain 4

1. Proses desain/diagram pola pikir 4

2. Metode Desain 5

2. BAB II PRA DESAIN 7

A. Tinjauan Pustaka 7

1. Tinjauan Pustaka Bandar Udara 7

3. Tinjauan Pustaka Terminal 11

4. Tinjauan Pustaka Pendekatan *Eco-Culture* 22

B. Program Desain 26

1. Tujuan 26

2. Sasaran Desain 27

3. Data	27
1. Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	53
3. BAB III PERMASALAHAN DESAIN	57
A. Pernyataan Masalah (<i>Problem Statement</i>)	57
B. Ide Solusi Desain (<i>Ideation</i>)	57
1. Identifikasi Masalah	57
2. Alur Berpikir (<i>Mind Map</i>).....	67
3. Ideasi	69
4. BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	71
A. Alternatif Desain.....	71
1. Alternatif Estetika Ruang.....	71
2. Alternatif Penataan Ruang	75
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	85
4. Alternatif Pengisi Ruang	89
5. Alternatif Tata Kondisional Ruang	91
B. Evaluasi Pemilihan Desain	99
C. Hasil Desain	99
5. BAB V KESIMPULAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	105
6. DAFTAR PUSTAKA.....	107
7. LAMPIRAN.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1.1 Pola Pikir Rancangan Metode Content Analysis	4
Gb. 2.1 Konsep Distribusi Terminal Dermaga/Jari.....	13
Gb. 2.2 Konsep Distribusi Terminal Satelit	14
Gb. 2.3 Konsep Distribusi Terminal Linear	15
Gb. 2.4 Konsep Distribusi Terminal Transporter	15
Gb. 2.5 Konsep Distribusi Vertikal.....	16
Gb. 2.6 Skema Sirkulasi Penumpang.....	16
Gb. 2.7 Sirkulasi Penumpang Keberangkatan	17
Gb. 2.8 Sirkulasi Penumpang Kedatangan.....	18
Gb. 2.9 Sirkulasi Penumpang Transit	18
Gb. 2.10 Standar Area Terminal Penerbangan Domestik	19
Gb. 2.11 Standar Area Terminal Penerbangan Internasional.....	19
Gb. 13 Gagasan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan	22
Gb. 2.13 Racana Fasad Terminal Bandar Udara Singkawang.....	28
Gb. 2.14 Logo Pemerintah Kota Singkawang.....	28
Gb. 2.15 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Singkawang.....	29
Gb. 2.16 Pola Alur Sirkulasi Kegiatan Penumpang	35
Gb. 2.17 Matrix Diagram	37
Gb. 2.18 Site Plan Bandar Udara Singkawang	38
Gb. 2.19 Topografi Bandar Udara Baru Singkawang	38
Gb. 2.20 Potongan Topografi Bandar Udara Baru Singkawang.....	39
Gb. 2.21 Konsep Gubahan Bentuk Bandar Udara Singkawang.....	39
Gb. 2.22 Rancangan Fasad Bangunan Bandar Udara Kota Singkawang.....	40
Gb. 2.23 Rancangan Fasad Bangunan Bandar Udara Kota Singkawang.....	40
Gb. 2.24 Tampak Kanan Bangunan Terminal	41
Gb. 2.25 Tampak Depan Bangunan Terminal	41
Gb. 2.26 Tampak Belakang Bangunan Terminal.....	41

Gb. 2.27 Tampak Kiri Bangunan Terminal	42
Gb. 2.28 Denah Lantai 1 Bandar Udara Baru Kota Singkawang.....	42
Gb. 2.29 Denah Lantai 2 Bandar Udara Baru Kota Singkawang.....	43
Gb. 2.30 Potongan 1-1' Bandar Udara Baru Kota Singkawang.....	43
Gb. 2.31 Potongan 2-2' Bandar Udara Baru Kota Singkawang.....	44
Gb. 2.32 Denah Letak Vegetasi/Landscape	44
Gb. 2.33 Daftar Vegetasi Air Slide dan Land Slide	44
Gb. 2.34 Denah Drainase	45
Gb. 2.35 Alur Pedestrian.....	45
Gb. 2.36 Alur Sirkulasi Mobil	45
Gb. 2.37 Alur Sirkulasi Motor	46
Gb. 2.38 Alur Sirkulasi Bus	46
Gb. 2.39 Alur Sirkulasi Taxi.....	46
Gb. 2.40 Sirkulasi Penumpang Kedatangan.....	47
Gb. 2.41 Sirkulasi Penumpang Keberangkatan.....	47
Gb. 3.2 Mind Map Tema dan Konse.....	70
Gb. 4.2 Moodboard Suasana Ruang Alternatif 1	72
Gb. 4.3 Moodboard Suasana Ruang Alternatif 2	73
Gb. 4.6 Referensi stilasi bentuk pattern	74
Gb. 4.4 Hasil stilasi bentuk dari ketiga pattern suku.....	74
Gb. 4.4 Acuan desain plafond dan kolom	74
Gb. 4.5 Diagram Matrix	75
Gb. 4.5 Bubble Diagram Umum	75
Gb. 4.6 Bubble Diagram per Lantai	76
Gb. 4.7 Alternatif Bubble Plan.....	77
Gb. 4.8 Alternatif Bubble Plan.....	78
Gb. 4.9 Alternatif Bubble Plan.....	79
Gb. 4.10 Alternatif Block Plan.....	80
Gb. 4.11 Alternatif Block Plan.....	81

Gb. 4.12 Alternatif Block Plan.....	82
Gb. 4.13 Alternatif Block Plan.....	83
Gb. 4.14 Denah Lantai 1	83
Gb. 4.15 Denah Lantai 2	84
Gb. 4.16 Layout Lantai 1	84
Gb. 4.17 Layout Lantai 2	85
Gb. 4.18 Rencana Lantai 1	86
Gb. 4.19 Rencana Lantai 2	86
Gb. 4.20 Rencana plafond lantai 1	87
Gb. 4.21 Rencana plafond lantai 2	87
Gb. 4.22 Rencana dinding Potongan A-A'	88
Gb. 4.23 Rencana Dinding Potongan B-B'	88
Gb. 4.24 Rencana Dinding Potongan C-C'	88
Gb. 4.25 Rencana Dinding Potongan D-D'	89
Gb. 4.26 Ornamen Dinding.....	89
Gb. 4.27 Furniture Custom Check-In Counter.....	90
Gb. 4.28 Furniture Custom Nursery Counter.....	90
Gb. 4.29 Furniture Custom CIP Lounge Reception.....	90
Gb. 4.30 Furniture Custom Boarding Gate Counter.....	91
Gb. 4.31 Render Departure Curbside.....	99
Gb. 4.32 Render Main Entrance.....	99
Gb. 4.33 Render Check In Hall.....	100
Gb. 4.34 Render Departure Hall	100
Gb. 4.35 Render Toilet Area	101
Gb. 4.36 Render VIP Lounge.....	101
Gb. 4.37 Render VIP Lounge.....	102
Gb. 4.38 Render Sirkulasi menuju Boarding Hall	102
Gb. 4.39 Render Boarding Hall.....	103
Gb. 4.40 Render CIP Lounge.....	103

Gb. 4.41 Render CIP Lounge.....	104
Gb. 4.42 Render CIP Lounge.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perhitungan Standar Ruang Bangunan Terminal	21
Tabel 2.2 Daftar Kelengkapan Ruang dan Fasilitas Penunjang Bandar Udara.....	22
Tabel 2.3 Perhitungan Kapasitas Bandar Udara Kota Singkawang	31
Tabel 2.4 Tabel Kegiatan Pelaku dan Kebutuhan Ruang	32
Tabel 2.5 Racana Spesifikasi Dinding Bandar Udara Baru Singkawang	48
Tabel 2.6 Racana Spesifikasi Material Bandar Udara Baru Singkawang	49
Tabel 2.8 Daftar Fasilitas Bangunan Penunjang Bandar Udara Singkawang	51
Tabel 2.9 Tabel Kebutuhan Luasan Area Terminal	54
Tabel 2.10 Lanjutan Tabel Kebutuhan Luasan Area Terminal.....	55
Tabel 2.11 Tabel Kebutuhan Fasilitas Terminal	56
Tabel 12 Jenis Lampu dan Spesifikasi	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan sebutan Negara Maritim karena jumlah pulaunya yang terdiri lebih dari 17.504 pulau dan dengan perairan terluas di dunia. Dari letak astronomis, Indonesia merupakan negara dengan letak geografis yang strategis dimana Indonesia terletak pada koordinat 95° BT sampai 141° BT dan 6° utara sampai 11° selatan. Selain itu, Indonesia juga dilintasi garis khatulistiwa dan berbatasan dengan benua Asia dan Australia. Hal ini menjadikan Indonesia beriklim tropis dengan dua pergantian musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Pergantian dua musim di Indonesia dipengaruhi oleh arah angin monsun barat dari benua Asia dan angin monsun timur dari benua Australia. Karena pergantian musim secara teratur ini, Indonesia menerima hujan yang relatif lebat dan banyak sinar matahari sepanjang tahun. Salah satu dampak positifnya adalah terdapat ribuan sumber daya alam. Dari jumlah tersebut, kaya akan flora dan fauna yang beragam, menjadikan Indonesia sebagai tujuan wisata dengan sejuta keindahan alam.

Adapula ribuan pantai yang tersebar di seluruh Indonesia menjadikannya negara urutan ketiga dengan garis pantai terpanjang di dunia membuat Indonesia sebagai tujuan wisata alam yang paling disenangi oleh wisatawan, baik untuk wisatawan lokal maupun internasional. Hal ini dibuktikan dengan Indonesia yang menduduki peringkat pertama dalam daftar Negara Terbaik Dunia sebagai tujuan wisata favorit di dunia pada tahun 2019 yang diselenggarakan oleh situs CNTraveler.

Selain keindahan alam iklim tropis, Indonesia juga merupakan negara yang kaya akan suku dan suku, dengan lebih dari 300 suku yang terdaftar dalam Sensus BPS 2010, atau sekitar 1.340 suku bangsa. Keanekaragaman etnis di Indonesia ini dijadikan sebagai aset kekayaan budaya penunjang negara persatuan yang dicerminkan oleh semboyan nasional Indonesia dalam Bahasa

Sansekerta, *Bhinneka Tunggal Ika*. Hal tersebut lantas menjadikan Indonesia sebagai negara dengan keunikan dan keberagaman wisata kebudayaannya.

Kedua aspek tersebut menjadi komponen penting dalam sektor pariwisata Indonesia. Khususnya dalam upaya peningkatan perekonomian negara, dengan menitikberatkan pada upaya pengurangan pengangguran serta upaya peningkatan produktivitas negara. Hal ini menjadikan pariwisata sebagai sektor terpenting dalam hal pertumbuhan devisa dalam perekonomian tahun 2015 setelah minyak, gas, dan kelapa sawit. Jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia pada tahun 2016 bisa mencapai 11.525.963 orang atau meningkat 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI, 2011-2015).

Adapula tujuan akhir dari pembangunan sektor pariwisata, yaitu untuk meningkatkan pendapatan devisa negara, terciptanya lapangan kerja yang dapat mensejahterakan masyarakat lokal melalui pertumbuhan industri pariwisata, dan dapat mendorong pembangunan infrastruktur pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai objek pariwisata. Hal ini berdampak positif dalam memicu pertumbuhan dan perkembangan infrastruktur yang merata di Indonesia.

Menurut Neil S. Grigg (1988), infrastruktur adalah sistem fisik yang menyediakan sarana drainase, pengairan, transportasi, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan dasar manusia baik itu kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. Dalam mendukung pembangunan sektor pariwisata, maka dibutuhkan pula sistem infrastruktur. Ketersediaan infrastruktur memberikan akses kepada masyarakat terhadap sumber daya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang menuju pada perkembangan ekonomi suatu kawasan atau wilayah (Orocomna, 2017).

Salah satu infrastruktur yang terlibat dalam pembangunan utilitas fisik adalah bandar udara. Pengembangan bandar udara tidak terlepas dari posisi Indonesia sebagai negara yang memiliki koneksi domestik dan internasional di bidang penerbangan. Setidaknya Indonesia memiliki tiga hubungan: wilayah, logistik, dan pariwisata. Hal tersebut menjadi dasar penggalakan pembangunan

bandar udara di Indonesia yang dilakukan oleh Jokowi selaku Presiden RI. Tercatat sebanyak 16 bandar udara yang sudah mulai dibangun sejak awal tahun 2021, dimana bandar udara tersebut tersebar dari Sumatera hingga Papua.

Kota Singkawang yang terletak di Kalimantan Barat menjadi salah satu lokasi dibangunnya bandar udara internasional. Hal ini dilatarbelakangi oleh pengakuan akan potensi wisata kota Singkawang yang sangat besar, dimana kota ini sudah dikenal di luar negeri dan terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan di sektor perdagangan dan jasa dengan rata-rata sebesar 46,70% melalui pariwisata kebudayaannya, yaitu Festival Imlek dan Cap Go Meh (Pengaruh Festival Cap Go Meh Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Sektor Perdagangan dan Jasa Kota Singkawang, 2019). Keberagaman budaya masyarakatnya yang unik dan dapat hidup secara harmonis dalam berbagai perbedaan menciptakan keragaman dan akulturasi budaya melalui seni dan peninggalan arsitektur yang menjadikan Kota Singkawang potensial sebagai salah satu destinasi pariwisata di Indonesia.

Kebudayaan pada Kota Singkawang sejatinya merupakan asimilasi budaya dari tiga kebudayaan; yaitu, kebudayaan etnis Tionghoa sebagai mayoritas terbesar, etnis Dayak sebagai penduduk pribumi, dan etnis Melayu yang telah lama masuk melalui Kesultanan Sambas. Ketiganya dikenal dengan sebutan Tidayu, melahirkan satu kesatuan budaya yang tidak terpisahkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan penobatan Kota Singkawang pada tahun 2018 oleh Setara Institute sebagai peringkat pertama kota paling toleran di Indonesia (SETARA Institute: Singkawang, Kota Paling Toleran Se-Indonesia, 2018).

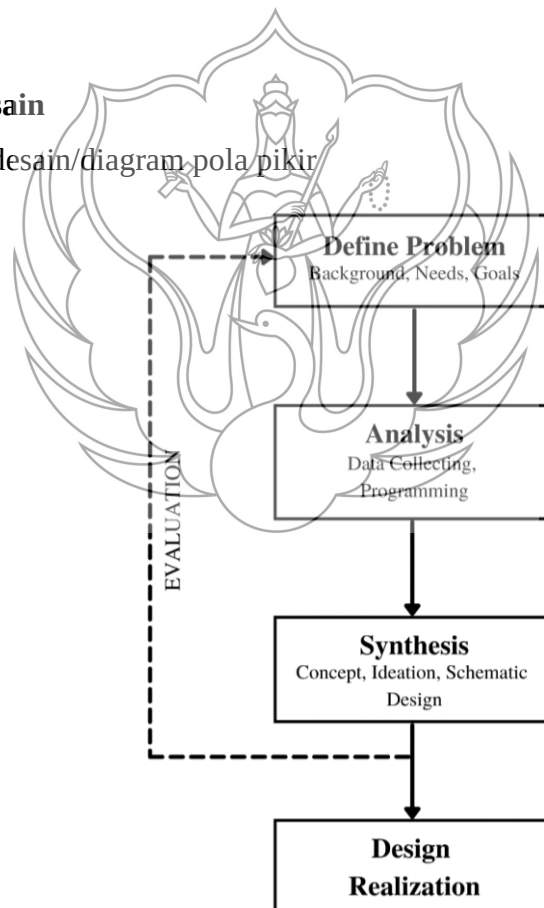
Kendati demikian, akses menuju Singkawang masih dibatasi oleh transportasi darat yang memakan waktu sekitar 4 jam dari Pontianak, ibu kota Kalimantan Barat. Akses yang relatif lama ini menjadi salah satu latar belakang akan didirikannya bandar udara bertaraf internasional di Singkawang. Kehadiran bandar udara ini nantinya diharapkan dapat membuka akses transportasi menjadi lebih mudah dan cepat untuk wisatawan dalam maupun luar negeri, serta dapat mengenalkan keunikan kebudayaan Tidayu yang lahir

karena keharmonisan ketiga budaya dalam hidup berdampingan di wilayah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, pemerintah Indonesia khususnya pemerintah daerah Singkawang memutuskan untuk membangun bandar udara bertaraf internasional sebagai bentuk kesadaran akan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kota Singkawang. Adapun tujuan pembangunan bandar udara untuk memperluas konektivitas dan memudahkan aksesibilitas masyarakat Singkawang dan wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin mengunjungi Kota Singkawang, serta untuk mendorong peningkatan perekonomian kota khususnya melalui masyarakat setempat (Minta Sulap Jadi Bandara Singkawang, Pemkot Singkawang Hibahkan Lahan ke Kemenhub, 2020).

B. Metode Desain

1. Proses desain/diagram pola pikir



Gb. 0.1 Pola Pikir Rancangan Metode Content Analysis

(Sumber : Francis D.K. Ching, 2018)

Perancangan ini menggunakan skema perancangan metodologi desain *content anaylis*. Menurut buku *Illustrated Interior Design* (Ching F. D.,

2018, p. 39), metode ini meliputi penetapan permasalahan, pengumpulan data, analisis, sintesis, evaluasi desain, dan realisasi desain.

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Tergantung pada sumbernya, ada dua jenis data: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dari kumpulan data itu sendiri, dan data sekunder adalah data dari berbagai sumber yang ada. Penulis menggunakan metode pengumpulan data berikut dalam prosesnya:

1) Studi literatur

Pencarian data dilakukan melalui buku, jurnal, artikel, laporan data resmi, majalah, dan media internet.

2) Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam proyek pembangunan Bandar Udara Internasional Singkawang. Dalam perancangan ini, pihak tersebut meliputi tim proyek pembangunan pada lokasi lapangan dan staff terkait dari Bappeda, Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan Pemerintah Kota Singkawang.

3) Survey lapangan

Pencarian data survey lapangan ini akan menggunakan teknik observasi pada lapangan dan site lokasi.

Sedangkan proses penelusuran masalah akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dimana analisis ini akan berisi uraian dan rangkuman berbagai kondisi dan situasi berdasarkan berbagai data yang telah dikumpulkan. Metode ini akan membantu untuk berpikir secara sistematis dalam perancangan dan pengambilan keputusan dengan melalui pemahaman karakteristik dari suatu kelompok dalam situasi tertentu. Dalam penyusunannya, penelitian ini akan menggunakan proses penyelesaian secara deduktif, dimana topik permasalahan akan dibahas dari yang paling umum hingga ke yang paling khusus.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode pencarian ide adalah dengan menindak lanjuti data observasi lapangan dengan keadaan ekologi setempat, dimana fungsionalitas bangunan sebagai fokus utama dalam perancangan. Sedangkan pengembangan desain menggunakan eksplorasi konsep melalui *storyboard* solusi sebagai respon dari permasalahan-permasalahan yang ada.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode evaluasi pemilihan desain adalah dengan menggunakan alternatif-alternatif desain yang kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan Bandar Udara Internasional Singkawang, dimana pemilihan desain ini juga akan melibatkan pihak Dinas Perhubungan Kota Singkawan dan Pemerintah Kota Singkawang.

